

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini bertujuan mendapatkan data empiris mengenai pengaruh keseimbangan dan ketepatan saat melakukan *Passing* dengan kaki bagian dalam dengan hasil belajar pada siswa SMPN 252 Jakarta. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah menguji hubungan antara variable sebagai berikut¹;

1. Menguji hubungan antara X_1 (keseimbangan) dengan Y (hasil belajar) pada kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 252 Jakarta.
2. Menguji hubungan antara X_2 (ketepatan) dengan Y (hasil belajar) pada kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 252 Jakarta.
3. Menguji hubungan antara X_1 (Keseimbangan) dan X_2 (Ketepatan) dengan Y (hasil belajar) pada kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 252 Jakarta.

¹Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfa Beta, 2013) hlm.59

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama 252 Jakarta. DI Jl. H.Naman, Pondok Kelapa, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia (021) 8640755.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai bulan November 2016 sampai bulan Januari 2017. Pelaksanaan pengambilan data atau pengamatan dilakukan selama dua minggu dimulai pada tanggal 3 November 2016.

C. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian kesimpulannya.² Populasi targetnya adalah siswa kelas VII SMPN 252 Jakarta dengan jumlah 192 siswa yang terdiri dari 6 kelas.

²Wiratna. *Metodologi Penelitian Langka, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014) hlm.65

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang akan di ambil berjumlah 64 siswa kelas VII.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penilaian hasil belajar siswa terhadap pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam terdapat tiga aspek yang dapat dinilai dari siswa yaitu aspek psikomotorik, aspek afektif dan aspek kognitif. Aspek yang paling dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah kemampuan gerak atau aspek psikomotorik. Namun, kedua aspek lainnya juga masuk dalam penilaian pendidikan jasmani. Dalam penelitian ini untuk penilaian aspek psikomotorik pengambilan data menggunakan data kuantitatif.

Dalam penilaian aspek psikomotorik terdapat rentang nilai dan kriterianya, sebagai berikut :

Skor 4 = Sempurna

Skor 3 = Hampir sempurna

Skor 2 = Kurang sempurna

Skor 1 = Sangat kurang

Jumlah maksimal skor dari 4 aspek yang menjadi penilaian adalah 52. Dan nilai yang didapat untuk hasil pembelajaran *passing* dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 100$$

Untuk nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan disesuaikan dengan kompleksitas (kesulitan), sumber daya pendukung, dan intake siswa (tingkat kemampuan rata-rata siswa). Tingkat kompleksitas KD (kompetensi dasar) tinggi, dikarenakan materi yang dilaksanakan hanya satu teknik dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dan tahapan gerakan merupakan gerakan yang masih dasar. Sumber daya pendukung pembelajaran ini termasuk tinggi, dikarenakan siswa tidak ada yang kekurangan bola dan tempat yang cukup. Dan untuk indeks siswa, dilihat dari hasil tes awal dengan rata-rata kelas 58.2 termasuk dalam kriteria rendah. Maka nilai KKM dapat ditentukan yaitu 68.

Peneliti melihat perkembangan sikap siswa sejak awal penelitian dan untuk menilai kemampuan kognitif peneliti melihat bagaimana siswa memahami konsep mengenai *passing* dengan kaki bagian dalam.

Adapun untuk penilaian sikap, peneliti menentukan nilai-nilai tersebut sesuai dengan kompetensi dasar yang ada, yaitu :

- Kerja sama
- Toleransi
- Memecahkan masalah
- Menghargai teman
- Keberanian

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan oleh:

1. Siswa mampu melakukan gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam mulai dari Tahap persiapan, gerakan perkenaan, dan sikap akhir.
2. Siswa mampu memahami konsep gerakan *passing* yang benar.
3. Siswa mengaplikasikan nilai-nilai selama proses pembelajaran.
4. Terjadi interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan peneliti.
5. Suasana belajar siswa aktif terlihat.

Adapun penelitian dikatakan berhasil apabila:

1. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pelaksanaan gerakan *passing* sesuai dengan KKM.
2. Siswa menunjukkan nilai-nilai yang positif, dapat bekerjasama dan saling mendukung pada saat pembelajaran.
3. Siswa mampu memberikan peranan yang lebih besar pada proses pembelajaran.
4. Siswa mampu melakukan evaluasi terhadap tahapan gerakan.
5. Suasana belajar mengajar menyenangkan siswa.

Supaya memperoleh instrument yang baik maka diperlukan validitas dan reabilitas, yang akan diuraikan satu persatu sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kelebihan suatu instrumen³. Cara yang paling umum digunakan untuk mengukur validitas instrument adalah dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing masing item pertanyaan dan skor totalnya.

a) Validitas Kriteria adalah validasi suatu instrumen dengan membandingkannya dengan instrumen pengukuran lainnya yang sudah valid dan reliabel dengan cara mengkorelasikannya, bila korelasinya signifikan maka instrumen tersebut mempunyai validitas kriteria⁴.

b) Validitas Angket : Uji validitas menggunakan rumus *r product moment*⁵

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien validitas skor butir pernyataan

X = Jumlah skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y = Jumlah skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa

N = Banyaknya responden

³Kasmadi, *Op.Cit.*, hlm. 77.

⁴Validitas isi adalah isi atau bahan yang diuji relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengalaman/ latar belakang yang diuji. Validitas konstruksi adalah validitas yang bertitik tolak dari konstruksi teoretik tentang faktor/variable yang hendak diukur, jadi jika ada kecocokan yang logis antara butir-butir dan definisi teori, maka itu dipandang valid.

⁵Suharsimi Arikunto. *Loc.cit.*

Kriteria validitasnya adalah : Valid jika “ $r_{hitung} > r_{tabel}$ ” .

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pembelajaran mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam adalah :

1. Instrumen Alat

1.1 Bola Futsal

1.2 Alat Tulis

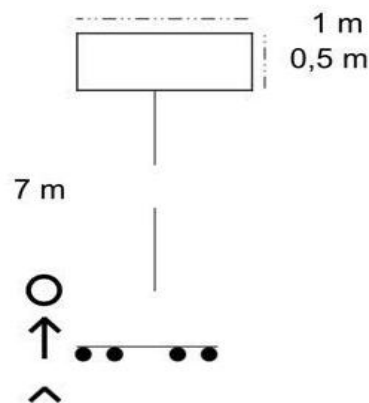
1.3 Meteran

1.4 Alattulis

1.5 Kamera digital

1.6 Gawang Kecil

Gambar 3.1.



Satu Arah

Keterangan Gambar :

- ↑ = Sampel
- = bola
- = Batas mengumpan
- = Gawang kecil
- 0,5 meter = tinggi gawang kecil
- 1 meter = lebar gawang
- 7 meter = jarak bola dengan gawang

2. Pelaksanaan Test:

- Siswa berdiri di belakang garis yang terdapat lima bola yang sudah di sediakan sebelumnya.
- Pada aba aba “Ya” atau “peluit berbunyi” siswa memulai mendorong bola ke arah gawang kecil.
- Apabila siswa saat mendorong bola melewati garis maka dianggap nol “0” pada nialinya.
- Siswa bergerak cepat dari bola satu, ke bola kedua, dst
- Tendangan di arahkan pada gawang, siswa melakukan hingga 5 melakukan.

- **Keseimbangan / *Balance***

Tes berdiri satu kaki.

Tujuan: Untuk mengetahui kemampuan siswa atau atlet dalam mempertahankan keseimbangan tubuh pada posisi statis.

Alat – alat yang diperlukan :

- Lokasi yang kering atau gym
- *Stop watch*
- Seorang asisten

Petunjuk Pelaksanaan :

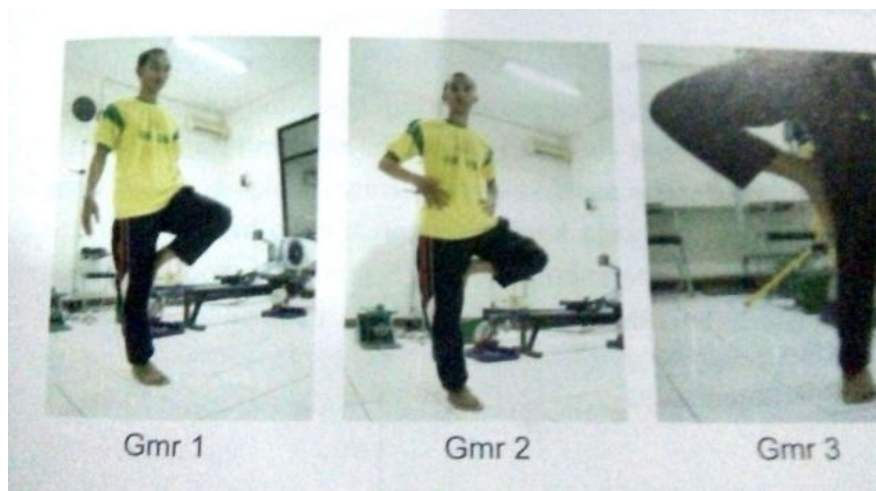
- Berdiri dengan nyaman pada kedua kaki
- Tangan diletakkan di pinggang
- Berdirilah pada salah satu kaki, angkat kaki yang lain dan letakkan ibu jari kaki yang masih menjejak tanah

Komando dan Guru / Pelatih

- Guru / Pelatih mulai menghitung dengan *stop match*
- Jaga keseimbangan selama mungkin
- Waktu akan dihentikan apabila atlet membuka mata, menggerakkan tangan, meletakkan atau menggerakkan kakinya.
- Guru / pelatih akan mencatat waktu yang diraih atlet dalam mempertahankan keseimbangan.

Ulangi test ini sebanyak tiga kali.

Gambar 3.2



Tabel3.1.

Kisi-kisi Penilaian Gerak *Passing* Dengan Kaki Bagian Dalam

NO	UNSUR GERAK	URAIAN GERAKAN	PENILAIAN			
			1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan:					
	a) Sikap Pandangan.	Pandangan ke arah teman yang akan di oper (<i>Passing</i>).				
	b) Sikap Badan.	Badan tegak.				
	c) Sikap Kaki.	Kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan jarak satu kepal/ lutut agak ditekuk/ jari-jari kaki menghadap ke depan dan kaki ayun lurus ke belakang.				
	d) Sikap Lengan.	Kedua lengan rileks, berada di samping badan.				

2	Gerakan				
	Perkenaan:				
	a) Sikap Pandangan.	Pandangan kearah bola.			
	b) Sikap Badan.	Badan agak condong kedepan.			
	c) Sikap Kaki.	Kaki ayun tarik ke belakang 30° dari bola pada saat mengayun ke bola pergelangan kaki ayun putar ke luar kaki tumpu dan kaki ayun saat kontak dengan bola membentuk sudut 90°.			
d) Sikap Lengan.	Kedua lengan di buka selebar bahu ,berada disamping badan menjaga keseimbangan / siku agak ditekuk, dan rileks.				
Sikap Akhir:					
a) Sikap pandangan.	Pandangan kearah tujuan <i>Passing</i> .				

3.	<p>b) Sikap Badan.</p> <p>c) Sikap Kaki.</p> <p>d) Sikap Lengan.</p>	<p>Badan sedikit condong ke belakang.</p> <p>Kaki ayun tetap digerakkan ke depan, tidak ditahan dan letakkan di depan kaki tumpu.</p> <p>Lengan tetap dibuka selebar bahu untuk menjaga keseimbangan.</p>				
4.	<p>Akurasi (Ketepatan <i>Passing</i>)</p>	<p>Bola bergulir tepat kepada tujuan <i>passing</i></p>				

NORMA PENILAIAN TES *PASSING* DENGAN KAKI BAGIAN DALAM KELAS VII PADA SISWA SMPN 252 JAKARTA

Mengumpun satu arah rata-rata = 3.11, simpangan Baku = 0.779

1. Baik sekali = > 61.43
2. Baik = 48.60- 61.42
3. Cukup = 35.76 – 48.59
4. Kurang = 22.92 – 35.75
- 5.** Kurang sekali = < 22.91